

**STUDI KOMPARASI ANTARA MODEL *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION* DAN *TEAM GAMES TOURNAMENT*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV DI SD N 05 KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Artikel publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh

Syakroni

A510120081

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FEBRUARI 2015**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta,

Peneliti



Syakroni

A510120081

PERSETUJUAN

**STUDI KOMPARASI ANTARA MODEL *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION* DAN *TEAM GAMES TOURNAMENT*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV DI SD N 05 KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Diajukan Oleh :

Syakroni

A510120081

Artikel publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Muhammadiyah
Surakarta untuk diperhadapkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta,



(Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si, M.Pd)

NIK 200.1223

**STUDI KOMPARASI ANTARA MODEL *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION* DAN *TEAM GAMES TOURNAMENT*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV DI SD N 05 KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Syakroni dan Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si, M.Pd
Universitas Muhammadiyah Surakarta
roniramsey16@gmail.com

Abstract

Syarkroni, A510120081, A COMPARATIVE STUDY BEETWEN OF TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION MODELS AND TEAMS GAMES TOURNAMENT TO LEARNING OUTCOMES OF MATHEMATICS IN 4th GRADE SD N 05 KARANGANYAR SCHHOL YEAR 2015/2016 Skripsi. The Faculty of Teacher Training and Education Sciencee, University Muhammadiyah Surakarta. February, 2016.

This study aims to determine: (1)different influence TAI models and TGT to learning outcomes of mathematics in 4th grade of SD N 05 Karanganyar. (2)greater influence of TAI models and TGT to learning outcomes of mathematics in class IV SD N 05 Karanganyar. This study using quantitative study with an experimental model. His research is student of 4th grade SD N 05 Karanganyar scholl year 2015/2016. The data colection technique using the test, documentation, and interview. Technique of analysis using t test were preceded by the prerequisite test analysis is test for normality. Based on analysis eith significance level of 5% was obtained $t_{hitung} > t_{tabel}$, that $2,223 > 2,002$ and the avarage result of learning mathematics of 4th grade SD N 05 Karanganyar between TAI models and TGT is $76,17 > 71,17$. Conclusion of this study is (1) there is a different of influence between TAI models and TGT to the learning outcomes of 4th grade SD N 05 karanganyar. TAI models is a greater influenceof TGT models to learning outcomes of mathematics students 4th grade SD N 05 Karanganyar.

Key words : *Learning models, TAI models, TGT model, learning outcomes of mathematics.*

Abstrak

Syakroni, A510120081, Studi Komparasi Antara Model Team Assisted Individualization Dan Team Games Tournament Terhadap Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Di SD N 05 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Februari, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) perbedaan model TAI dan TGT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD N 05 Karanganyar. (2) pengaruh yang lebih besar dari model TAI dan TGT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD N 05 Karanganyar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan model eksperimen. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SD N 05 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisisnya menggunakan uji t yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas. Berdasarkan analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,223 > 2,002$ dan rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas 4 SD N 05 Karanganyar antara model TAI dan TGT adalah $76,17 > 71,17$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) ada perbedaan pengaruh antara model TAI dan TGT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD N 05 Karanganyar (2) model TAI lebih besar pengaruhnya daripada model TGT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD N 05 Karanganyar.

Kata kunci : model pembelajaran, TAI, TGT, hasil belajar matematika.

Pendahuluan

Suatu pelaksanaan proses belajar mengajar, memerlukan adanya interaksi antara guru dengan siswa. Menurut Huda (2011:4) dengan berinteraksi satu sama lain, siswa akan menerima *feedback* atas semua aktivitas yang mereka lakukan, mereka akan belajar bagaimana berperilaku dengan baik, dan mereka akan memahami apa yang harus dilakukan dalam kerja kelompok yang kooperatif. Menurut Susanto (2013:190) untuk mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran matematika seorang guru hendaknya dapat menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif membentuk, menemukan, dan mengembangkan pengetahuannya. Dalam pembelajaran matematika siswa perlu mendengarkan dengan cermat, aktif, menuliskan kembali pernyataan atau komentar penting yang diungkapkan oleh teman atau guru.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru pada kelas IV di SD 05 Karanganyar, pada umumnya guru dalam menyampaikan pembelajaran matematika masih terlalu monoton sehingga siswa tidak berkonsentrasi terlebih lagi siswa justru tidak mengetahui pelajaran yang disampaikan oleh guru. Model-model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih terbilang konvensional, karena pembelajarannya hanya terpaku pada satu arah dan siswa tidak dilibatkan secara aktif. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD N 05 Karanganyar alasan guru tidak menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif dikarenakan guru disibukkan dengan urusan administrasi sekolah. Sebagai seorang guru SD guru selalu disibukkan dengan urusan-urusan administrasi apalagi bagi guru yang sudah PNS. Hal ini yang membuat guru tidak sempat menyiapkan model-model pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran yang bervariasi dapat dikembangkan dalam pembelajaran matematika. Menurut Sutriningsih (2015:43) “dalam proses pembelajaran, pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan”. Dengan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan maka tujuan pembelajaran akan tercapai.

Karena dengan model yang sesuai dengan materi maka siswa akan lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat dikembangkan guru untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa adalah model TGT (*Teams Games Tournament*) dan model TAI (*Team Assisted Individualization*). Kedua model pembelajaran ini sama-sama menuntut keaktifan siswa, dan terjadi interaksi di dalam kelas baik antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa. Interaksi saat proses pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Komparasi antara Model *Team Assisted Individualization* dan Model *Teams Games Tournament* Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV di SD N 05 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016”.

Metode Penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan datanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:12) “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisis data numerical (angka) yang diolah dengan teknik statistik”. Pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan pada penelitian inferensial (pengujian hipotesis), sampel cukup besar, menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil, sehingga diketahui signifikansi antar variabel. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas 4 SD Negeri 05 Karanganyar sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Tes

Menurut Arikunto (2006:150) “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Pada penelitian ini metode tes yang digunakan adalah tes prestasi (*achievement test*). Tes prestasi ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam belajar matematika yang dilakukan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan kedua model pembelajaran tersebut. Tes prestasi menurut Arikunto (2006:151) adalah “tes yang digunakan untuk

mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu”. Tes prestasi diberikan sesudah orang yang dimaksud mempelajari hal-hal sesuai dengan yang akan diteskan.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa :

- a. Data profil sekolah
- b. Data subyek penelitian
- c. Data hasil *try out* soal
- d. Data hasil belajar pada kelas control dan kelas eksperimen
- e. Fotosaat proses pembelajaran

Dalam metode pengambilan dokumentasi dapat dapat dilaksanakan dengan :

- a. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.
- b. *Check-list*, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda atau *tally* setiap emunculan gejala yang dimaksud.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua metode tersebut untuk mengambil dokumentasi.

3. Wawancara

Menurut Arikunto (2006:155) “wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Pada penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas IV SD negeri 05 untuk mengetahui masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas. Selain itu wawancara dilakukan untuk berkonsultasi tentang penelitian yang sedang dilakukan.

Prosedur penelitian dilakukan selama 4 bulan mulai dari bulan November 2015 sampai bulan Februari 2016.

Instrumen penelitian

1. Uji Validitas

Sebelum soal digunakan untuk penelitian maka perlu dilakukan uji validitas untuk mengetahui kevalidan soal.

Menurut Arikunto (2006:168-170) “ Uji validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrument yang memiliki tingkat validitas yang tinggi maka akan memiliki kualitas yang tinggi juga begitu juga instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Didalam penelitian ini menggunakan uji validitas butir soal. Validitas butir soal tersebut akan memberikan pengaruh kepada skor total. Rumus yang digunakan untuk validitas ini adalah korelasi product moment.

2. Uji Reliabilitas

Instrument yang dipakai selain dengan validitas adalah uji reliabilitas, jadi akan terlihat tingkat reliabelnya yang memadai itu yang mana, serta digunakan untuk melihat tingkat kestabilan hasil pengukurannya. Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus K-R 21 untuk tes yang berbentuk objektif

Teknik Uji Prasyarat

Teknik Uji Prasyarat yang digunakan adalah uji linieritas dan uji normalitas.

1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah hubungan setiap variable terikat dan variable bebas dalam penelitian bersifat linier atau tidak

2. Uji Normalitas

Didalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui data yang dipakai normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah metode liliefors.

Teknik analisis data

Teknik analisis data digunakan untuk mencari perbedaan hasil belajar matematika kelas IV dengan menggunakan kelas kontrol untuk model *Team Assisted Individualization* dan kelas eksperimen untuk model pembelajaran *Teams*

GamesTournament. Setelah data telah diperoleh dari hasil belajar siswa, kemudian tahapan selanjutnya adalah menguji hipotesis. Didalam penelitian ini peneliti mengajukan uji t independen. Hal tersebut dikarenakan uji t independen

Hasil Penelitian

Setelah dilakukan uji prasyarat maka tahap selanjutnya adalah uji analisis data. Analisis data ini menggunakan uji t, dibawah ini merupakan kesimpulan dari uji analisis yang telah dilakukan.

Tabel 4.11 Tabelhasiluji t

Kelas	Rata-rata	t_{hitung}	$t_{0,25,58}$	Keterangan
Eksperimen	71,17	2,223	2,002	Ho Ditolak
Kontrol	76,17			

Tabel diatas menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,223 > 2,002$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara model TAI dengan model TGT terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 05 Karanganyar.

Rata –rata kelas kontrol (TAI) yaitu 76.17 lebih besar daripada rata –rata kelas eksperimen (TGT) yaitu 71.17. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang ada pada bab II dapat diterima karena hipotesis tersebut mengatakan model pembelajaran TAI lebih berpengaruh daripada model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD N 05 Karanganyar.

Kesimpulan

Berdasarkan dengan pembahasan pada BAB IV didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD N 05 Karanganyar antara kelas *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan kelas *Team Games Tournament* (TGT). Hal ini bisa dilihat dari uji t yang telah dilakukan dimana hasilnya adalah $2,223 > 2,002$ yang artinya terdapat perbedaan pengaruh antara pembelajaran dengan TAI dandengan TGT.
2. Hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD N 05 Karanganyar antara kelas *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih baik dibandingkan dengan

kelas *Team Games Tournament* (TGT). Hal ini bias dilihat dari rata-rata kelas TAI dan TGT yaitu $76,17 > 71,17$.

DaftarPustaka

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Huda,Miftahul.2011.*Cooperative Learning Metode,Teknik,Struktur,dan Model-Model Penerapan*. Yogjakarta:Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Sutriningsih, Naning. 2015. “Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Berbasis Assesment For Learning Pada Persamaan Garis Lurus Ditinjau Dari Karakteristik Cara Berpikir”. *Jurnal e-Du Math*. 1.1.